

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI
KELURAHAN KORONG GADANG
KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**APRILIANA ISKANDAR
NIM 1204734/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

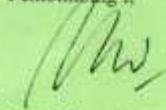
SKRIPSI

Judul : Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja
di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang
Nama : Apriliana Iskandar
NIM/BP : 1204734/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



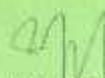
Drs. Wisroni, M.Pd.
NIP.19591013 198703 1 003

Pembimbing II,



Drs. Jalius, M.Pd.
NIP.195912221986021002

Ketua Jurusan



Dra. Widadatul Aini, M.Pd.
NIP. 19610811 198703 2 002

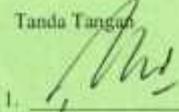
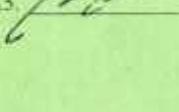
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan didepan Tim Penguji Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang
Nama : Apriliana Iskandar
NIM/BP : 1204734/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Wisroni, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Dr. Jalius, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. Syafrudin Wahid, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dra. Setiawati, M.Si	4. 
5. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa.

1. Karya tulis ini merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja di Kelurahan Koroag Gadang Kecamatan Karanji Kota Padang" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017
Yang menyatakan,



Apriliana Iskandar
1204734/2012

ABSTRAK

Apriliana Iskandar 2017. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kepercayaan diri remaja di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang, diduga karena kurangnya dukungan orang tua terhadap remaja. Tujuan penelitian ini adalah (1) menggambarkan dukungan orang tua di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang (2) menggambarkan kepercayaan diri remaja di Kelurahan Korong Gadang, dan (3) melihat hubungan antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri remaja di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Kelurahan Korong Gadang 115 orang. Sampel diambil 25% yakni 30 orang dengan menggunakan teknik *Stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah angket dan alat pengumpul data adalah daftar pernyataan tertulis. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase dan rumus *product moment*.

Hasil penelitian menemukan bahwa (1) dukungan orang tua rendah (2) kepercayaan diri remaja rendah, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri remaja di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Disarankan agar orang tua lebih meningkatkan dukungan terhadap kepercayaan diri remaja. Disarankan kepada (1) Kepada orang tua untuk dapat meningkatkan dukungan kepada anak dalam meningkatkan kepercayaan diri, (2) Kepada peneliti yang lain agar dapat melihat faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian dan (3) Bagi pihak lembaga Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) agar dapat memberikan masukan dalam membimbing dan mendidik anak dalam pembentukan karakter

Kata kunci : dukungan orangtua, kepercayaan diri remaja

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Kepercayaan Diri Remaja di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang.
3. Bapak MHD. Natsir, S.Sos., S.Sp., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, sekaligus Penasehat Akademik.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Drs. Jalius, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Teristimewa kedua orang tua dan keluarga yang selalu mengiringi langkah penulis dengan usaha dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2017

Apriliana Iskandar

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Defenisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Pendidikan Keluarga Sebagai Wadah Pendidikan Luar Sekolah	13
2. Dukungan Keluarga	17
3. Kepercayaan Diri Remaja	24
4. Hubungan Dukungan Orangtua dengan Kepercayaan Diri ..	32
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	33
2. Sampel	34
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	34
E. Prsedur Penelitian	35
F. Teknik Analisa Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	45

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR RUJUKAN	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Observasi Awal.....	3
2. Populasi Penelitian.....	33
3. Sampel Penelitian.....	34
4. Distribusi Frekuensi Dukungan Orangtua.....	39
5. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Remaja.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	31
2. Histogram Dukungan Orangtua	40
3. Histogram Kepercayaan Diri Remaja	43

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian	58
2. Instrumen Penelitian.....	59
3. Koefisien Hubungan Variabel X dan Y	63
4. Rekapitulasi Data Uji Coba.....	64
5. Harga Kritik dari R tabel.....	65
6. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel X.....	66
7. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel Y.....	67
8. Hasil Uji Coba.....	68
9. Surat Penelitian	71
10. Surat Rekomendasi Universitas Negeri Padang.....	72
11. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang.....	73
12. Surat Rekomendasi Kelurahan Korong Gadang	74

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia untuk memperoleh pendidikan bisa dilakukan melalui tiga jalur yaitu jalur formal, informal, dan nonformal. Sebagaimana yang dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 Bab VI pasal 13 tentang Sistem Pendidikan Nasional RI, bahwa “jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Pendidikan nonformal atau dikenal juga dengan pendidikan luar sekolah (PLS) merupakan salah satu jalur yang memperoleh pendidikan di Indonesia, turut bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat menuju terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Pendidikan dalam keluarga adalah salah satu satuan pendidikan luar sekolah yang merupakan sub sistem dari supra sistem pendidikan nasional, yang memberikan keyakinan, nilai budaya, dan keterampilan terhadap anggotanya. Jamna (2004), proses pendidikannya secara alamiah (apa adanya), tidak memiliki aturan-aturan yang ketat dan program terstruktur seperti layaknya pendidikan luar sekolah. Satuan Pendidikan luar sekolah (nonformal) berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan nonformal mempunyai fungsi utama untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan masyarakat, lembaga, dan keluarga.

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama yang sangat menentukan baik buruknya kepribadian seseorang. lingkungan sangat

berpengaruh pembentukan awal rasa kepercayaan diri pada seseorang. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya dan diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari.

Kepercayaan diri maka akan timbul kepercayaan diri yang negatif terhadap diri remaja seperti remaja merasa rendah diri, tidak memiliki tujuan yang pasti, cenderung pesimis dalam menghadapi masa depan, mengingat masa lalu selalu negatif. Selain itu remaja yang memiliki kepercayaan yang negatif cenderung mempunyai emosi dan tingkah laku yang buruk dalam merespon tanggapan orang lain.

Kepercayaan diri dalam keluarga dapat ditimbulkan dengan cara dukungan orang tua menghargai anak dengan segala bentuk keunikannya dan berusaha mendukung anak untuk mendapatkan berbagai kesempatan yang bisa meningkatkan harga dirinya. Dukungan orang tua merupakan sistem dukungan sosial yang terpenting di masa remaja. Dibandingkan dengan sistem dukungan sosial lainnya, dukungan orang tua berhubungan dengan kesuksesan akademis remaja, gambaran diri yang positif, harga diri, kepercayaan diri remaja. Menurut Mappiare (1982) dalam Mohammad Ali dkk (2004: 9) tentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari Lurah di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang, jumlah remaja pria dan wanita secara keseluruhan Jumlah remaja yang terdapat di Kelurahan pada tahun 2016 berjumlah 115 orang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Peneliti pada tanggal 24 Agustus 2016 kepada 6 orang remaja yang masih duduk di bangku SMA dan SMP bernama Irfan, Jefry, Yudi, Ari, Via, dan Serly. Rata-rata mereka mengatakan jarang mengikuti berbagai acara di Kelurahan Kuranji ketika ada acara pemilihan ketua pemuda remaja lebih banyak diam dan tidak berpartisipasi dalam acara hal ini disebabkan oleh pandangan mereka tentang pendapat mereka yang tidak akan diterima oleh pemuda lainnya hal ini disebabkan remaja yang pesimis sehingga selalu menilai segala sesuatu dari sisi yang negatif terhadap dirinya sendiri Peneliti melihat dari pernyataan mereka, kepercayaan diri mereka rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Observasi awal kepercayaan diri

Permasalahan	Frekuensi	Persentase
Remaja yang pesimis dengan keadaan yang ada pada dirinya	11	73%
Kurangnya keterlibatan remaja diluar rumah	10	66%
Kurangnya dukungan orang tua dan lingkungan sekitar	15	88%
Perasaan minder remaja untuk bersosialisasi dengan orang lain	14	80%
Kurangnya tanggung jawab remaja	11	73%

Sumber: Data pernyataan orang tua Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Berdasarkan tabel 1 rendahnya kepercayaan diri remaja tersebut beberapa diantaranya dipengaruhi oleh remaja yang pesimis dengan keadaan yang ada pada dirinya, kurangnya dukungan orang tua terhadap anak sehingga anak merasa tidak mendapatkan dukungan dalam perkembangannya, kurangnya tanggung jawab

dengan tugas yang diberikan kepada nya hal ini di sebabkan dengan anggapan mereka tidak akan bisa menyelesaikan tugas yang diberikan tersebut

Selanjutnya dari hasil observasi yang peneliti lakukan di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang bahwa remaja enggan untuk berbicara karena merasa kurang percaya dengan kemampuannya, merasa tidak bisa berprestasi seperti orang lain, khawatir tidak diperhatikan teman. Jika remaja tersebut tidak berusaha mengatasi permasalahan yang dialaminya, apalagi tidak ada usaha orang tua untuk menyelesaikan permasalahan tersebut akan mengganggu proses perkembangan remaja dalam bersosialisasi dengan masyarakat luas.

Fenomena yang peneliti ditemui di lapangan bahwa kepercayaan diri remaja di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji masih rendah, hal ini dikarenakan banyaknya remaja yang kurang mendapatkan dukungan dari orang tua sehingga mereka tidak memiliki rasa percaya diri dalam menunjukkan potensi yang dimiliki. Dengan didukung teori Apollo (2005), yang mengatakan seseorang yang mempunyai dukungan yang tinggi menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi pula, sebaliknya seseorang yang mempunyai dukungan yang rendah akan kesulitan mengatur kepercayaan dirinya. Peneliti berasumsi bahwa hal tersebut disebabkan oleh kurangnya dukungan orang tua terhadap anak untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat sehingga anak kurang memiliki perkembangan yang kurang baik terhadap kepercayaan diri. Dukungan dari orang tua dapat mencegah perasaan tertekan sehingga dapat memberikan arti bagi remaja untuk menyelesaikan masalah. Dukungan yang sangat diharapkan oleh

remaja dalam menghadapi krisis percaya diri ini adalah dukungan dari keluarganya terutama dukungan dari orang tuanya.

Monks, dkk (2002), bahwa kualitas hubungan dengan orang tua memegang peranan penting. Adanya dukungan dan interaksi yang kooperatif antara orang tua dengan anak pada masa remaja akan menimbulkan kedekatan. Hal inilah yang pada akhirnya akan mempengaruhi kepercayaan diri remaja. Seorang remaja yang memiliki dukungan yang baik dari kedua orang tuanya akan lebih merasa aman pada saat menghadapi kesulitan yang dialami baik masalah dengan diri sendiri maupun masalah dengan orang lain dibandingkan dengan remaja yang memiliki dukungan yang buruk dengan orang tuanya. Dengan dukungan ini akan memberikan kepercayaan diri bagi remaja untuk dapat berbaaur dengan baik di lingkungan masyarakat.

Dari masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan dukungan orang tua dengan kepercayaan diri remaja di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Konsep diri remaja yang masih negatif terhadap dirinya sendiri
- b. Kurangnya dukungan dari orang tua
- c. Rasa tanggung jawab remaja yang rendah
- d. Kemandirian remaja yang masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang diteliti yaitu kurangnya dukungan orang tua remaja dengan kepercayaan diri remaja di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara dukungan orang tua remaja dengan kepercayaan diri remaja di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Menggambarkan dukungan orang tua terhadap remaja di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Menggambarkan kepercayaan diri remaja di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.
3. Melihat hubungan antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri remaja di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran dukungan orang tua terhadap remaja di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang?
2. Bagaimanakah gambaran kepercayaan diri remaja di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang?

3. Bagaimanakah hubungan antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri remaja di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pendidikan luar sekolah khususnya tentang pendidikan keluarga dalam mengembangkan rasa kepercayaan diri pada remaja

2. Secara praktis

- a. Bagi orang tua hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi orang tua sebagai pemahaman tentang gambaran hubungan antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri remaja
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai informasi awal atau sebagai bahan untuk meneliti lebih lanjut mengenai dukungan terhadap kepercayaan diri remaja.
- c. Bagi pihak terkait dalam keluarga diharapkan dapat menjadi masukan dalam membimbing dan mendidik anak dalam pembentukan karakter.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini maka penulis memberikan penjelasan istilah-istilah dalam judul penelitian antara lain:

1. **Dukungan Orang Tua**

Dukungan orang tua adalah suatu bentuk dukungan tingkah laku seseorang yang dapat meningkatkan kesenangan, perhatian, penghargaan, ataupun

bantuan yang dirasakan dari keluarga yang nyata atau tingkah laku yang diberikan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional dan berpengaruh pada tingkah laku penerimannya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan sosial keluarga merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya sendiri Sarafino (2002), dukungan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penghargaan.

a. Dukungan emosional

Merupakan suatu dukungan yang melibatkan rasa empati, kepedulian, dan perhatian terhadap anak, sehingga anak tersebut merasa nyaman dukungan ini meliputi perilaku seperti memberikan perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluh kesah anak. Dukungan emosional dapat memberikan rasa aman dan nyaman, perasaan saling memiliki dan dicintai dalam keadaan yang dibutuhkan anak dalam proses perkembangannya. Indikator dukungan emosional yaitu merasakan empati dari orang tua, merasakan perhatian dari orang tua, merasakan kepedulian dari orang tua.

b. Dukungan Instrumental

Dukungan Instrumental sering juga disebut dengan dukungan pertolongan, dukungan nyata atau dukungan material. Dukungan ini berupa bantuan langsung, misalnya berupa bantuan finansial atau bantuan dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi anak. Indikator dukungan Instrumental yaitu mendapatkan

bantuan langsung berupa tindakan dari orang tua dan mendapatkan bantuan langsung berupa materi dan fasilitas dari orang tua.

c. Dukungan informasi

Dukungan informasi dapat berupa nasehat, saran, pengarahan, dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan suatu persoalan. Sehingga anak mampu mencari jalan keluar untuk mengatasi permasalahan melalui pemberian nasehat, saran, atau pun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan. Indikator dari dukungan informasi yaitu mendapatkan nasehat atau saran dari orang tua dan mendapatkan pengarahan atau petunjuk dari orang tua.

d. Dukungan penilaian/penghargaan

Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain. Dukungan penghargaan terjadi ketika orang tua mengekspresikan penghargaan positif, dorongan untuk maju, persetujuan atau persetujuan individu dan melakukan perbandingan positif antara anak dan orang lain. Indikator dukungan penghargaan yaitu penghargaan positif yang dirasakan oleh orang tua, mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat anak, mendapatkan dorongan semangat dari orang tua.

2. Kepercayaan Diri

Lauster (2006) mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri sendiri sehingga tidak berpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, optimis, cukup toleran, dan

bertanggung jawab. Lauster (2006) menambahkan bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. Anggapan seperti ini membuat individu tidak pernah menjadi orang yang mempunyai kepercayaan diri yang sejati. Bagaimanapun kemampuan manusia terbatas pada sejumlah hal yang dapat dilakukan dengan baik dan sejumlah kemampuan yang dikuasai. Sedangkan menurut Gloeman (2005) “Kepercayaan diri adalah keberanian yang datang dari kepastian tentang kemampuan, nilai-nilai dan tujuan kita”. Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah suatu keyakinan dalam diri dengan kemampuan untuk mencapai suatu tujuan hidup. Agar tidak ada kesalah pahaman dalam penelitian ini maka rasa percaya diri yang dimaksud dalam penelitian ini disesuaikan dengan pendapat Lauster (2006) adalah percaya pada kemampuan sendiri, mandiri, berfikir positif, berani berpendapat.

a. Percaya pada kemampuan sendiri

Suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut. Kemampuan adalah potensi yang dimiliki seseorang untuk meraih atau dapat diartikan sebagai bakat, kreatifitas, kepandaian, prestasi, kepemimpinan dan lain lain yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Adapun indikator percaya pada kemampuan sendiri dalam penelitian ini adalah Menghargai diri sendiri, Pantang menyerah, Potensi diri.

b. Mandiri

Dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk

meyakini tindakan yang diambil. Individu terbiasa menentukan sendiri tujuan yang bisa dicapai, tidak selalu harus tergantung pada orang lain untuk menyelesaikan masalah yang ia hadapi. Adapun indikator dari mandiri dalam penelitian ini adalah Tidak tergantung pada orang lain, Berinisiatif sendiri, Ingin berprestasi.

c. Berfikir positif

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri, jika mendapat kegagalan biasanya mereka tetap dapat mengulang kembali sisi positif dari kegagalan itu. Setiap orang pasti pernah mengalami kegagalan baik kebutuhan harapan dan cita-cita. Untuk menyikapi kegagalan dengan bijak diperlukan sebuah keteguhan hati dan semangat untuk bersikap positif. Adapun indikator berfikir positif dalam penelitian ini adalah yakin dengan diri sendiri, mampu bertanggung jawab nyaman dengan hal yang baru, tenang dalam mengerjakan sesuatu.

d. Berani Berpendapat

Individu dapat berbicara di depan umum tanpa adanya rasa takut, berbicara dengan memakai nalar dan secara fasih, dapat berkomunikasi dengan orang dari segala usia dan segala latar belakang. Serta menanyakan kebutuhan secara langsung dan terus terang, berani mengeluh jika merasa tidak nyaman dan dapat berpendapat di depan orang banyak. Adapun indikator dari berani berpendapat dalam penelitian ini adalah tanpa adanya rasa takut, berbicara sangat fasih, mengemukakan apa yang dirasakan.